|  | Disiapkan oleh: | Disetujui oleh: | **Ditetapkan oleh:** |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama |  |  |
| Jabatan |  |  |
| Tanda Tangan |  |  |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | | Tanggal Terbit: | Unit Kerja:  Integrated Cellular and Molecular Biology Laborator |
| **Alat:**   1. Pipet 1 mL 2. Tips   **Metode:**   1. Keluarkan BHP dari freezer dan kulkas, rendam dalam water bath 37°C, lalu keringkan. 2. Masukkan bahan dan alat ke BSC. 3. Buang medium lama dalam t-flask ke botol waste. 4. Tambahkan 1 mL PBS ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena PBS, buang PBS ke dalam botol waste. 5. Tambahkan 1 mL PBS-PS ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena PBS-PS, buang PBS-PS ke dalam botol waste 6. Tambahkan 1 mL Trypsin-EDTA (TE) 1X ke dalam t-flask, gerakkan t-flask membentuk angka delapan agar seluruh sel terkena TE 1X, ambil kembali TE 1X sebanyak 950 µL 7. Masukkan t-flask ke dalam inkubator selama 2 menit. 8. Cek kondisi sel menggunakan inverted microscope, lalu ketuk-ketuk t-flask pada meja hingga sel terlepas. 9. Masukkan kembali t-flask ke dalam BSC. 10. Tambahkan complete medium ke dalam t-flask. 11. Pindahkan sebagian sel yang tersuspensi dalam complete medium ke dalam well plate. 12. Cek kondisi sel dalam t-flask dan well plate menggunakan inverted microscope 13. Masukkan t-flask dan well plate ke inkubator sebelum melakukan protokol uji selanjutnya. | | | |